



**PENERAPAN MEDIA POSTER TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN NARASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

TRI PURNAMA SARI

NPM: 166210001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASADAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DANILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020

ABSTRAK

Tri Purnama Sari. 2020, Skripsi: Penerapan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020.

Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, dan meningkatkan pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan berbahasa. Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam mengeluarkan imajinasinya untuk menuangkan ide atau gagasan dalam membuat suatu karangan narasi. Hal ini disebabkan kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, oleh karena itu pembelajaran mengenai menulis karangan narasi harus lebih ditingkatkan dengan kekreatifan guru dalam memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Masalah dalam penelitian ini yaitu; (1) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan sebelum diterapkan media poster?, (2) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi setelah diterapkan media poster?, (3) Apakah terdapat perbedaan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi sebelum dan setelah diterapkan media poster?. Tujuan penelitian yaitu untuk (1) mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi sebelum diterapkan media poster, (2) mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi setelah diterapkan media poster, (3) mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi sebelum dan setelah diterapkan media poster. Populasi penelitian ini siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar berjumlah 374 siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple randomsampling dengan rumus slovin dengan jumlah sampel 78 siswa. Metode penelitian yaitu metode eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan uji-t. Hasil pembahasan adalah berdasarkan hasil perhitungan analisis uji-t pada data *pretets* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi sebelum dan sesudah diterapkan media poster terdapat perbedaan yang signifikan yaitu *sig.(2 tailed)* $0,000 < 0,05$. Maka hipotesisnya $H_a =$ diterima dan $H_0 =$ ditolak.

Kata Kunci : Media Poster dan Menulis Karangan Narasi

ABSTRACT

Teaching Indonesian in schools aims to develop personalities, broaden life insights, and increase knowledge, and improve language skills. This research is motivated by students who have difficulty in expressing their imagination to express ideas or ideas in making a narrative essay. This is due to the lack of instructional media used by teachers in the learning process, therefore learning about writing narrative essays must be further enhanced by the creativity of the teacher in choosing the media to be used in the learning process. The problem in this research are; (1) What is the ability of VII grade students of SMP Negeri 4 Siak Hulu Kampar Regency in the academic year 2019/2020 in writing essays before applying the poster media? (2) What is the ability of VII grade students of SMP Negeri 4 Siak Hulu in Kampar Regency in 2019/2020 in writing narrative essays after applying poster media ?, (3) Is there a difference in the ability of Grade VII students of SMP Negeri 4 Siak Hulu Kampar Regency in the academic year 2019/2020 in writing narrative essays before and after poster media is applied?. The research objectives are to (1) determine the ability of VII grade students of SMP Negeri 4 Siak Hulu Kampar Regency in the academic year 2019/2020 in writing narrative essays before applying the poster media, (2) knowing the ability of VII grade students of SMP Negeri 4 Siak Hulu Kampar Regency in the academic year 2019/2020 in writing narrative essays after applying poster media, (3) knowing whether there are differences in the ability of Grade VII students of SMP Negeri 4 Siak Hulu Kampar Regency in 2019/2020 in writing narrative essays before and after poster media is applied. The population of this research is grade VII students of SMP Negeri 4 Siak Hulu Kampar Regency totaling 374 students. Sampling was carried out using simple random sampling technique with Slovin formula with a sample of 78 students. The research method is an experimental method with Pretest-Posttest Control Group Design. Data collection techniques are observation and test techniques. Data analysis technique used descriptive statistical analysis using t-test. The results of the discussion are based on the results of the calculation of the t-test analysis on the pretets and posttest data of the control group and the experimental group showing that the ability of Grade VII students of SMP Negeri 4 Siak Hulu Kampar Regency in the academic year 2019/2020 in writing narrative essays before and after poster media was applied there were differences the significant one is sig. (2 tailed) 0,000 < 0.05. Then the hypothesis H_a = accepted and H_0 = rejected.

Keywords: Poster Media and Writing Narrative Essay

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya layak dan pantas penulis persembahkan ke hadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya bagi kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam baginda Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasalam.

Syukur Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul "*Penerapan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020*". Proposal ini diajukan untuk melengkapi syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada FKIP Universitas Islam Riau. Penulis telah memperoleh dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Baik dari lingkungan keluarga, sahabat, teman akademik kampus dan lain-lain. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini;
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiapada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riaudan sekaligus dosen pembimbing;
3. Fatmawati, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiapada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau;

4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan;
5. Kedua orang tua penulis, bapak Satimin dan ibu Sariyah yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya kepada penulis sehingga penulis terus semangat dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini;
6. Kepada kakak tercinta Sopannudin dan Titin yang mana selalu memberi motivasi dan menunjukkan mana yang benar dan salah dalam melangkah;
7. Kepada andika Rahmadhani yang setia dan selalu meberikan semangat penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini;
8. Sahabat dan teman-teman terdekat yang senantiasa selalu menemani, membantu, serta memberikan semangat dalam proses menyelesaikan skripsi penelitian ini;
9. Teman-teman seperjuangan PBSI angkatan 2016 kelas 8 D, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas proposal penelitian ini. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan pada penelitian selanjutnya. Semoga karya ini bermanfaat.

Pekanbaru, Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<i>1.1 Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	10
<i>1.2 Tujuan Penelitian</i>	10
<i>1.3 Ruang Lingkup Penelitian</i>	11
1.3.1 Pembatasan Masalah	12
1.3.2 Penjelasan Istilah	13
<i>1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori</i>	14
1.4.1 Anggapan Dasar	14
1.4.2 Hipotesis	15
1.4.3 Teori	15
<i>1.5 Penentuan Sumber Data</i>	27
1.5.1 Populasi penelitian	27
1.5.2 Sampel Penelitian	28

1.6 Metodologi penelitian	30
1.6.1 Metode Penelitian	30
1.6.2 Desain Penelitian	30
1.6.3 Jenis Penelitian	31
1.6.4 Pendekatan Penelitian	32
1.7 Teknik Penelitian	32
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data	32
1.7.2 Teknik Analisis Data	42
BAB II PENGOLAHAN DATA	47
2.1 Deskripsi Data	47
2.1.1 Deskripsi Data Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	47
2.1.2 Deskripsi Data Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	50
2.2 Analisis Data	53
2.2.1 Uji Normalitas	53
2.2.2 Uji Homogenitas	55
2.2.3 Uji T (Uji Beda)	57
2.3 Intepretasi Data	61
2.3.1 Kemampuan Menulis karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020 Sebelum Penerapan Media Poster	62

2.3.2 Kemampuan Menulis karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020 Sesudah Penerapan Media Poster	63
2.3.3 Kemampuan Menulis karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020 Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Poster	63
BAB III SIMPULAN	67
3.1 <i>Simpulan</i>	67
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	70
4.1 <i>Hambatan</i>	70
4.2 <i>Saran</i>	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

Halaman:

1. Jumlah Kelas dan Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu	28
2. Rancangan Desain Penelitian	31
3. Kisi- kisi Media Poster	33
4. Rubrik Menulis Karangan Narasi	36
5. Kriteria dan Skala Penilaian	43
6. Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen	47
7. Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol ...	48
8. Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Eksperimen..	49
9. Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen	50
10. Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol ..	51
11. Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Eksperimen.....	52
12. Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	54
13. Hasil Uji Normalitas Data <i>Posttest</i> Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	54

14. Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	56
15. Hasil Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i> Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	56
16. Hasil Uji-T Data <i>Pretest</i> Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	58
17. Hasil Uji-T Data <i>Posttest</i> Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	59



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, agar memiliki kesiapan untuk menghadapi kemajuan yang semakin berkembang. Kualitas pendidikan yang perlu ditingkatkan salah satu diantaranya yaitu pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat tepat diajarkan disekolah karena merupakan suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, serta sikap positif terhadap pengembangan bahasa Indonesia. Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, dan meningkatkan pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek keterampilan yang saling mendukung, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa yaitu keterampilan menulis.

Menurut (Tarigan, 2008:3) menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yaitu alat komunikasi tidak langsung dalam menyampaikan pesan kepada orang lain berdasarkan pengalaman yang dialami olehnya.

Penguasaan keterampilan menulis di sekolah sangat penting. Bagaimana pun juga melalui keterampilan menulis siswa dapat melatih diri sendiri untuk mengolah pikirannya dan dituangkan dalam bentuk tulisan seperti menulis karangan. Menulis karangan bukanlah hal yang mudah, tetapi juga merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari dengan penggunaan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat, Sehingga keterampilan menulis karangan mencapai hasil yang optimal.

Materi yang diteliti oleh penulis adalah tentang menulis karangan narasi. Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi (Keraf, 2001:136). Berdasarkan pengamatan awal penulis pada tanggal 23 agustus 2019, pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang menulis karangan narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar kemampuannya masih rendah dengan nilai rata-rata yaitu 63,75 atau belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sesuai dengan Kurikulum 2013, yakni <72. Hal ini disebabkan karena kurangnya kreatif guru dalam menggunakan media pembelajaran. Guru bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam proses pembelajaran hanya menggunakan media buku, LKPD, dan selebaran contoh-contoh teks narasi.

Dalam pembelajaran menulis karangan narasi seharusnya guru menggunakan variasi mengajar yang memanfaatkan media yang menarik dan memberikan inspirasi atau semangat baru bagi siswa, sehingga siswa termotivasi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang imajinasi siswa untuk

mengemukakan ide atau gagasannya dalam menulis karangan narasi. Media pembelajaran yang menarik dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran perlu diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu menulis, khususnya keterampilan menulis karangan narasi. Arsyad (2011: 4-5) menyatakan bahwa media ialah komponen sumber belajar yang mengandung materi intruksional atau petunjuk di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Asyhar (2011:45) media dapat dikelompokkan mejadi empat jenis, yakni: 1) Media visual, adalah media yang mengandalkan indera penglihatan peserta didik, 2) Media audio, ialah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan mengandalkan indera pendengaran, 3) Media audio-visual, yakni media yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran, dan 4) Media multimedia, adalah media pembelajaran yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam proses pembelajaran bermacam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan, maka seorang pendidik atau guru harus selektif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hamalik (Arsyad , 2011:15) mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar bisa membangkitkan keinginan dan minat belajar yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Pada penelitian ini penulis mengkhususkan menggunakan media pembelajaran visual yaitu poster untuk melihat perbedaan kemampuan menulis

karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dengan alasan, media poster memiliki fungsi sebagai perantara untuk menyebarkan ide atau gagasan yang membantu siswa dalam menulis karangan narasi. Karena dengan disediakannya media poster pembelajaran siswa dapat lebih kreatif dan pembelajaran lebih baik sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton, dan siswa akan lebih terbuka imajinasinya, serta lebih termotivasi dan lebih membangkitkan rangsangan dalam mengarang. Seperti yang diungkapkan oleh Levie & Lentz (Arsyad 2011:9) bahwa “Stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep”.

Menurut Sanjaya (2012:162) Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut. Selain itu, Anitah (Hildayanti, dkk., 2018:Vol.3. No.2) menyatakan bahwa Poster merupakan gabungan dari gambar dan tulisan ringkas dalam suatu bidang gambar yang memiliki nilai – nilai estetis agar dapat menarik perhatian orang yang melihat. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media poster yang merupakan alat peraga visual yang dapat digunakan untuk memudahkan kegiatan pembelajaran. Bentuknya dapat berupa poster yang berhubungan dengan pokok bahasan, poster berwarna menaraik yang dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam menulis karangan narasi, sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Fenomena dalam penelitian ini adalah berdasarkan pengamatan awal penulis, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengeluarkan imajinasinya untuk menuangkan ide atau gagasan dalam membuat suatu karangan, baik karangan narasi atau pun sebagainya. Selain itu, masih kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan media buku atau LKPD sehingga siswa bosan dan menyebabkan kurangnya minat siswa untuk menulis. Berdasarkan fenomena yang ada, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini karena ingin melakukan perbaikan dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media pembelajaran khususnya poster. Penerapan media poster diharapkan mampu meningkatkan minat dan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam pembelajaran menulis karangan narasi, karena poster dapat menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna. Sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan membangkitkan rangsangan untuk menuangkan ide/gagasannya dalam mengarang.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan. Penelitian tentang penerapan media pembelajaran terhadap kemampuan menulis karangan sudah pernah dijadikan ke dalam sebuah skripsi dan jurnal. Diantaranya, penelitian Ermaliati tahun 2018 yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual Terhadap Kreativitas Menulis Puisi Rakyat Siswa SMP Negeri 12 Pekanbaru Kelas VII Tahun Ajaran 2017/2018”. FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau (UIR), masalahnya adalah bagaimanakah kreativitas menulis puisi rakyat siswa kelas VII SMP Negeri 12 Pekanbaru tanpa diterapkan media audio visual?, bagaimanakah

kegiatan menulis puisi rakyat siswa kelas VII SMP Negeri 12 Pekanbaru dengan diterapkan media audio visual?, dan apakah terdapat perbedaan kreativitas menulis puisi rakyat siswa kelas VII SMP Negeri 12 Pekanbaru sebelum dan setelah diterapkan media audio visual?. Metodologi yang digunakan yaitu metode eksperimen, jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Hasil penelitiannya adalah kreatif menulis puisi rakyat siswa kelas VII SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 tanpa penerapan media audio visual yaitu kurang efektif, sedangkan setelah diterapkan media audio visual menjadi efektif. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Ermaliati adalah terdapat pada metode yang digunakan yaitu metode eksperimen. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermaliati adalah terletak pada media dan jenis karangannya. Media yang digunakan Ermaliati yaitu media audio visual pada menulis karangan puisi, sedangkan penulis menggunakan media poster pada menulis karangan narasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Eni Kurnia tahun 2017 dengan judul “Penerapan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017”. FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau (UIR), masalahnya adalah bagaimanakah hasil belajar kreativitas menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tanpa diterapkan media gambar?, dan bagaimanakah hasil belajar kreativitas menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru dengan diterapkan media gambar?. Metodologi yang digunakan yaitu metode eksperimen, jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Teknik penelitian yang digunakan

yaitu teknik observasi dan teknik tes. Hasil penelitiannya adalah hasil belajar kreatif menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 tanpa penerapan media gambar yaitu kurang efektif, sedangkan setelah diterapkan media gambar hasil belajarnya efektif. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Eni Kurnia adalah sama-sama menggunakan metode eksperimen. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Kurnia terdapat pada media dan jenis karangan yang di kaji. Media yang digunakan Eni Kurnia adalah media gambar pada menulis karangan puisi, sedangkan penulis yaitu media yang digunakan adalah media poster pada menulis karangan narasi.

Selanjutnya penelitian relevan dari jurnal yang dilakukan oleh Hildayanti, dkk. tahun 2018 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Karangan Narasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VSD Negeri 77 Kanaeng Kabupaten Takalar”. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, desain penelitian jenis *one group pre test posttest design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Poster dalam Menulis Karangan Narasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 77 Kanaeng Kabupaten Takalar tahun ajaran 2016/2017. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 20 orang. Penelitian dilaksanakan selama 8 kali

pertemuan. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t Hitung yang diperoleh adalah 10.80 dengan frekuensi $db = 20 - 1 = 19$, pada taraf signifikan = 0,05 diperoleh t Tabel = 2.093 Jadi, t Hitung > t Tabel atau Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media poster dalam menulis karangan pada pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai pengaruh dari pada sebelum menggunakan media poster. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Hildayanti, dkk adalah sama-sama membahas tentang penggunaan media poster terhadap keterampilan menulis karangan narasi. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hildayanti, dkk terletak pada objek yang dikaji. Objek yang dikaji Hildayanti, dkk adalah siswa Kelas VSD Negeri 77 Kanaeng Kabupaten Takalar, sedangkan objek kajian penulis adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020.

Berikutnya penelitian relevan berbentuk jurnal dilakukan oleh Muliantara, dkk tahun 2014 yang berjudul “ Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Sudaji Kecamatan Sawan”. FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 5 Sudaji setelah diterapkannya media gambar seri dalam proses pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III dengan jumlah 15 orang. Objek

penelitiannya adalah kemampuan menulis narasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan teknik (1) analisis statistik deskriptif, (2) analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan menulis narasi siswa, pada siklus I rata-rata hasil keterampilan menulis narasi sebesar 65% dengan kriteria cukup, mengalami peningkatan pada siklus II yaitu rata-rata hasil sebesar 77% berada pada kategori tinggi dengan peningkatan sebesar 12%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Sudaji. Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan Muliantara, dkk adalah sama-sama membahas tentang materi menulis karangan narasi. Perbedaan penelitian ini adalah objek, jenis penelitian, dan media yang digunakan. Objek yang dikaji Muliantara, dkk adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Sudaji Kecamatan Sawan, jenis yang digunakan dalam penelitiannya adalah penelitian tindak kelas, dan media yang digunakan yaitu media gambar seri. Sedangkan penulis objek kajiannya yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan, dan media yang digunakan adalah media poster.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan sumbangan wawasan dan sebagai landasan teori tentang pengaruh media pembelajaran terhadap keterampilan menulis dan diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga berguna sebagai pedoman pembelajaran baik untuk guru

maupun siswa tentang teori menulis. Kemudian secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan dapat dijadikan bahan informasi dalam peningkatan pengajaran menulis di Indonesia.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan sebelum diterapkan media poster?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi setelah diterapkan media poster?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi sebelum dan setelah diterapkan media poster?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi sebelum diterapkan media poster.

2. Mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi setelah diterapkan media poster.
3. Mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuansiswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi sebelum dan setelah diterapkan media poster.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang berjudul “Penerapan Media Poster terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020” ini termasuk ke dalam ruang lingkup kajian pengajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis karangan narasi. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan ide, gagasan (pendapat) siswa dalam bentuk tulisan. Seperti yang dikemukakan oleh (Tarigan 2008: 22) bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut mereka memahami bahasa dan gambar grafik tersebut. Kompetensi inti: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut

pandang teori. Kompetensi dasar: Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks narasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.

Menulis karangan narasi pada penelitian ini penulis menggunakan media poster untuk membangun imajinasi siswa dalam mengungkapkan ide/gagasannya saat menuliskan karangan. Menurut Sanjaya (2012:162) Media Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut. Asyhar (2011:45) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yakni media visual (yang meliputi buku, modul, jurnal, gambar, peta, poster dan globe), media audio (yang meliputi tape recorder, radio, dan CD player), media audio-visual (yang meliputi film, video, program TV, dan lainnya), media multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar mencegah analisis yang keliru. Dalam hal ini penulis membatasi masalah yang diteliti, yakni memfokuskan pada penerapan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020.

1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keseragaman pemahaman dalam membaca orientasi penelitian ini, berikut penulis jelaskan operasional istilah-istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini.

1. Penerapan yang di maksud dalam penelitian ini adalah proses, cara atau perbuatan menerapkan media poster dalam menulis karangan narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 (Depdiknas, 2008:1448).
2. Media pembelajaran yaitu meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise, dan komputer (Gagne dan Briggs dalam Arsyad, 2011:4).
3. Media Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut (Sanjaya, 2012:162).
4. Kemampuan menulis karangan narasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan/kecakapan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media poster (Depdiknas, 2008:869).
5. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan

orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008:3).

6. Karangan yang di maksud dalam penelitian ini adalah hasil mengarah;cerita, atau ciptaan (Depdiknas, 2008:624).
7. Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi (Keraf, 2001:136).
8. Karangan narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis (Dalman, 2014:106).

1.4 *Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori*

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 telah melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis narasi sesuai dengan Kurikulum 2013 (K-13). Kompetensi inti: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang

sama dalam sudut pandang teori. Kompetensi dasar: Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks narasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa. Oleh karena itu, siswa mampu mengungkapkan gagasan secara kreatif dalam menulis karangan narasi berdasarkan poster yang telah disediakan oleh guru.

1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi sebelum diterapkan media poster memperoleh nilai rata-rata 63,75 yang berkategori rendah dengan rentang nilai <65.
2. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi setelah diterapkan media poster memperoleh nilai rata-rata 82,06 yang berkategori tinggi dengan rentang nilai 80-100.
3. Adanya perbedaan yang signifikan penerapan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020.

1.4.3 Teori

Untuk menganalisis penelitian ini dan sebagai landasan teori penulis berpegang pada beberapa teori, yaitu yang dijadikan landasan teori dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan penerapan media poster terhadap

kemampuan menulis karangan narasi. Berikut ini penyajian teori yang berkaitan tentang penerapan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

1.4.3.1 Hakikat Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang mempunyai arti secara harfiah adalah tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media disebut *wasail* yang berarti *perantara atau pengantar* pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2011:3). Media merupakan salah satu sumber belajar yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar-mengajar untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Arsyad (2011: 4-5) menyatakan bahwa media ialah komponen sumber belajar yang mengandung materi intruksional atau petunjuk di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran yang menarik pada proses belajar mengajar dapat memotivasi dan membuka imajinasi atau daya nalar siswa untuk mengungkapkan ide-ide atau gagasannya dalam membuat suatu karya tulis.

1.4.3.2 Fungsi Media Pembelajaran

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam proses pembelajaran, yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa diantaranya untuk mendorong atau motivasi belajar, memperjelas atau dan mempermudah konsep konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah difahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap atau *retensi* belajar siswa terhadap materi pembelajaran (Miarso dalam Musfiqon, 2012:32)

Menurut Levie & Lentz (Arsyad, 2011:16) mengatakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yakni (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.

- a) Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berhubungan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b) Fungsi afektif yaitu dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- c) Fungsi kognitif yaitu terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengemukakan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d) Fungsi kompensatoris yaitu dapat membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk memahami teks agar mereka mampu mengingat kembali pelajaran sebelumnya.

Selain itu, media pembelajaran menurut Kemp & Dayton (Arsyad, 2011:19) menyatakan bahwa dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu:

- 1) Memotivasi minat atau tindakan, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan.

- 2) Menyajikan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan siswa. Isi dan bentuk bersifat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang.
- 3) Memberi instruksi, di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Menurut Sanjaya (2012:73) mengemukakan fungsi media pembelajaran, yakni sebagai berikut:

1. Fungsi Komunikatif, yaitu dengan adanya media pembelajaran maka akan mempermudah proses komunikasi antara guru dengan peserta didik.
2. Fungsi motivasi, yakni dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, sehingga dalam proses pembelajaran tidak terasa bosan.
3. Fungsi kebermaknaan, yakni dengan media pembelajaran siswa tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan, akan tetapi siswa akan lebih mampu menganalisis materi pelajaran dan ide-ide yang kreatif siswa akan muncul.
4. Fungsi penyamaan persepsi, media pembelajaran akan menyamakan persepsi peserta didik dalam menerima informasi materi yang disampaikan oleh guru.
5. Fungsi individual, peserta didik tentu saja tidak datang dari lingkungan yang sama, status social yang sama, maupun dari latar belakang

pengalaman, sehingga tidak menutup kemungkinan gaya belajar dan kemampunyapun tidak sama. Media pembelajaran di sini berfungsi untuk melayani setiap individu yang memiliki kemampuan dan minat belajar yang berbeda.

1.4.3.3 Manfaat Media Pembelajaran

Media yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran cukup beragam. Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang tepat dan bervariasi, maka seorang pendidik dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. Karena media pembelajaran yang digunakan dapat menimbulkan rangsangan dan motivasi belajar siswa.

Sudjana & Rivai (Arsyad, 2011:24) menyatakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar;
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga bisa lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga;
4. Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian guru.

Dengan demikian, media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat praktis dalam proses belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga bisa memperlancar proses belajar dan meningkatkan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

1.4.3.4 Jenis Media pembelajaran

Menurut Asyhar (2011:45) media pembelajaran dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Media visual, adalah media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan. Contohnya buku, jurnal, gambar, poster, peta, dan globe.
- 2) Media audio, merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang melibatkan indera pendengaran. Contohnya radio, tape recorder, dan CD Player.
- 3) Media audio-visual, adalah media yang digunakan dengan melibatkan indera penglihatan dan pendengaran. Contohnya film, video, program TV, dan lain-lain.
- 4) Media multimedia, yakni media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu kegiatan pembelajaran.

1.4.3.5 Prinsip-prinsip Penggunaan Media dalam pembelajaran

Sanjaya (2012:75) menyatakan bahwa terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada komunikasi pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran.
2. Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan supaya mencapai tujuan pembelajaran.
3. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
4. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
5. Media yang digunakan harus memerhatikan efektivitas dan efisiensi.
6. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam menerapkan atau menggunakannya.

1.4.3.6 Media Poster

Menurut Sudjana & Ahmad Rivai (2001:69) poster ialah ilustrasi gambar yang disederhanakan di dalam ukuran besar dirancang agar menarik perhatian pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa. Fungsi utamanya yaitu untuk membangkitkan motivasi, minat, ingatan atau iklan. Selain itu, Sanjaya (2012:162) menyebutkan bahwa poster ialah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut. Poster tidak hanya saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk

mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya (Sadiman, dkk., 2011:46)

1.4.3.7 Karakteristik Poster

Sanjaya (2012:162) mengemukakan bahwa poster yang baik harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Mudah diingat, artinya orang yang melihat tidak akan mudah melupakan kandungan isi pesan.
- b) Dalam poster hanya mengandung pesan tunggal, yang digambarkan secara sederhana dan menarik perhatian.
- c) Poster dapat ditempelkan di mana saja, terutama di tempat yang strategis yang mudah diingat orang.
- d) Dapat dibaca dalam kurun waktu yang singkat, dan mudah ditangkap isi pesannya.

Menurut Sudjana & Ahmad Rivai (2001:51) karakteristik poster yang baik harus dinamis, menonjolkan kualitas. Poster harus sederhana tidak memerlukan pemikiran bagi pengamat secara terperinci, harus cukup kuat untuk menarik perhatian pembaca, bila tidak, akan hilang kegunaanya. Namun secara umum, poster yang baik hendaknya: (1) sederhana, (2) menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok, (3) berwarna, (4) slogannya ringkas, (5) tulisannya jelas, (6) motif dan disainnya bervariasi (Sadiman, dkk., 2011:47)

1.4.3.8 Pengertian Menulis

Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen. Keempat komponen itu adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan

membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan tersebut memiliki kaitan yang erat dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam (Tarigan, 2008: 1).

Menurut (Tarigan, 2008:3) menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Selain itu, Tarigan (2008:21) mendeskripsikan bahwa menulis yaitu menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yaitu alat komunikasi tidak langsung dalam menyampaikan pesan kepada orang lain berdasarkan pengalaman. yang dialami olehnya.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (Depdiknas, 2008:1497). Dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, menulis berperan besar dalam menunjang keberhasilan pembelajaran karena hampir semua kegiatan tidak dapat dilepaskan dari kegiatan menulis seperti menulis surat, sampai kegiatan mencatat dan menyalin materi pelajaran dari papan tulis, serta membuat proposal dan skripsi.

Menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan, ide, pemikiran, pendapat, dan informasi. Pada dasarnya menulis juga dapat mengantar seseorang dalam pengapresiasian apa yang dirasa dan apa yang dipikirkan dan mencurahkan dalam sebuah karangan. Dalman (2015:3-4) menyatakan bahwa

menulis adalah sebuah proses kreatif untuk menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Berdasarkan beberapa uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa menulis adalah rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk dipahami oleh pembaca dan merupakan salah satu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya.

1.4.3.9 Manfaat Menulis

Menurut Dalman (2015:6) Menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, di antaranya adalah:

1. Peningkatan kecerdasan,
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas,
3. Penumbuhan keberanian, dan
4. Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

1.4.3.10 Karangan Narasi

Menurut Widyamartaya, dkk (Dalman, 2015:85) mengarang merupakan suatu proses kegiatan berpikir manusia yang akan menggunakan isi perasaannya atau ungkapan yang ada pada dirinya kepada orang lain atau dirinya sendiri dalam bentuk tulisan. Pada dasarnya, arti kata mengarang ialah menyusun, mengatur, misalnya mengarang bunga yaitu menyusun bunga-bunga menjadi kesatuan.

Sedangkan mengarang bahasa yaitu menyusun kata-kata atau kalimat dengan menggunakan bahasa untuk mengutarakan sesuatu hal secara tertulis.

Menurut Keraf (2001:135) narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah si pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Selain itu, Keraf (2001:136) menyatakan bahwa narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Oleh karenanya, narasi dapat dibatasi sebagai suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu.

Narasi adalah cerita. Cerita ini berdasarkan pada urutan suatu atau serangkaian kejadian atau peristiwa. Dalam kejadian itu terdapat tokoh, dan tokoh ini mengalami atau menghadapi serangkaian konflik atau tikaian. Kejadian, tokoh, dan konflik ini merupakan unsur pokok sebuah narasi, dan ketiga unsur tersebut bias pula disebut alur atau plot (Dalman, 2015:105).

Menurut Finoza (Dalman, 2015:105) menyatakan bahwa karangan narasi (berasal dari narration berarti bercerita) ialah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkai tindak tanduk perbuatan manusia dalam suatu peristiwa atau kejadian secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Karangan narasi juga merupakan suatu bentuk karangan yang berdasarkan urutan waktu tertentu yang di dalamnya terdapat unsur-unsur karangan yang menjadi aspek penilaian bagusnya suatu karangan. Selain itu

menulis narasi juga dapat mengekspresikan ide, gagasan atau perasaan melalui bahasa tulis.

1.4.3.11 Struktur Narasi

Menurut Harsiati, dkk. (2016:63) struktur teks narasi (cerita fantasi) terdiri dari 3 bagian yaitu:

1. Orientasi berisi tentang pengenalan tokoh, latar, watak, dan konflik.
2. Komplikasi berisi hubungan sebab-akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak.
3. Resolusi berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi

1.4.3.12 Ciri Kebahasaan Pada Karangan Narasi

Menurut Harsiati, dkk. (2016:68) ciri kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang cerita. Misalnya: aku, mereka, dia, joni, dan sarah.
2. Penggunaan kata yang mencerap pancaindera untuk deskripsi latar (tempat, waktu, dan suasana). Misalnya: Tiga rumah bergaya kerucut menyambut mataku.
3. Penggunaan kata kias dan kata khusus. Misalnya: Alien itu berhidung mancung. Dengan hidungnya yang menjulang ia mengendus sekeliling.
4. Penggunaan kata sambung penanda urutan waktu. Misalnya: dua tahun kemudian, akhirnya, sementara itu, dan lain-lain.
5. Penggunaan kata keterkejutan untuk menggerakkan cerita (memulai masalah). Misalnya: tiba-tiba, dan tanpa diduga.

6. Penggunaan kalimat dialog/kalimat langsung. Misalnya:” raksasa itu mengejar kita!” teriak Fona kalang kabut. Aku ternganga mendengae perkataan Fona. Aku segera berlari.

1.4.3.13 Langkah-Langkah Pengembangan Karangan Narasi

Menurut Dalman (2015:110) langkah-langkah mengembangkan karangan narasi adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dulu tema dan amanat yang akan disampaikan.
2. Tetapkan sasaran pembaca kita.
3. Rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur.
4. Bagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita.
5. Rincian peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita.
6. Susunan tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

1.5 *Penentuan Sumber Data*

1.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Arifin (2014:215) mengungkapkan bahwa populasi ialah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah

375 orang siswa dari 12 kelas. Untuk lebih jelasnya bias dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1 Jumlah Kelas dan Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu

No	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	VII- 1	32
2	VII- 2	32
3	VII- 3	32
4	VII- 4	32
5	VII- 5	32
6	VII- 6	32
7	VII- 7	31
8	VII- 8	31
9	VII- 9	30
10	VII- 10	30
11	VII- 11	30
12	VII- 12	30
JUMLAH		374

1.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Arifin (2014:215) sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan sampel adalah populasi dalam bentuk mini. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan random sampling dengan menggunakan rumus *Slovin*. *Random sampling* adalah cara pengambilan

sampel secara acak (*random*), di mana semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Arifin, 2014:217). Hal ini dilakukan karena sesuai dengan pengamatan di lapangan bahwa anggota populasi bersifat homogen (sejenis).

Adapun cara penarikan jumlah sampel penelitian yang diambil dari anggota populasi di atas dengan menggunakan rumus *Slovin*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (\text{sumber: Suryani dan Hendryadi, 2015:194})$$

Keterangan:

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

e : persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan. Pada penelitian ini 10%.

$$n = \frac{374}{1 + 374(10\%)^2}$$

$$n = \frac{374}{1 + 374(0,1)^2}$$

$$n = \frac{374}{1 + 3,74}$$

$$n = \frac{374}{4,74}$$

$$n = 78 \text{ siswa}$$

Berdasarkan keterangan di atas maka diperoleh jumlah sampel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 78 siswa yang tersebar di 12 kelas penelitian. Dari 78 siswa dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 39 siswa menjadi kelompok kelas kontrol dan 39 siswa menjadi kelompok kelas eksperimen. Kelas VII 1- VII 6 menjadi kelas kelompok eksperimen dan kelas VII 7 - VII 12 menjadi kelas kelompok kontrol.

1.6 Metodologi penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *True Experimental Design* (eksperimen sebenarnya). Eksperimen adalah cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya (Arifin, 2014:68). Sedangkan Emzir (2012:64) mengemukakan bahwa metode eksperimen ialah metode yang paling banyak digunakan dan paling produktif dalam penelitian. Bila dilakukan dengan baik, studi eksperimental menghasilkan bukti yang paling benar berhubungan dengan sebab-akibat.

1.6.2 Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di sini baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan *pretest* dan *posttest*. Tetapi hanya kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan X (penerapan

media poster) sedangkan untuk kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan X (penerapan media poster). Sugiyono (2018:76) mengemukakan rancangan desainnya dengan pola sebagai berikut:

Tabel 2 Rancangan desain penelitian

Kelompok	Pretest	Variabel Bebas	Posttest
E	O1	X	O2
K	O1	-	O2

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media poster.

K : Kelompok Kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media poster.

O1 : Tes awal (*pretest*)

X : Perlakuan/Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media poster

O2 : Tes Akhir (*posttest*)

1.6.3 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Karena penulis langsung mendatangi tempat yang sudah ditetapkan sebagai objek penelitian dan mengambil data secara langsung di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat, di luar dari dua tempat yaitu perpustakaan dan laboraturuim (Arifin, 2014:32).

1.6.4 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arifin (2014:29) penelitian kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu.

1.7 Teknik Penelitian

1.7.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.7.1.1 Teknik observasi

Teknik observasi ini bertujuan untuk menjangkau data penelitian, yaitu peneliti dan observer melakukan pengamatan serta mencatat hal-hal yang dilakukan untuk diteliti. Hasil observasi dijadikan acuan untuk perbaikan pada tahap berikutnya. Menurut Febliza (2015:29) menyatakan bahwa “Observasi adalah bentuk pengamatan langsung”. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengamati langsung ke sekolah yang bersangkutan dan melihat proses belajar dan pembelajaran di sekolah tersebut. Observasi penelitian dilakukan pada tanggal 23 agustus 2019.

Dalam proses belajar dan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang menulis karangan narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar kemampuannya masih rendah dengan nilai rata-rata yaitu 63,75 atau belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah

ditetapkan sesuai dengan Kurikulum 2013, yakni <72. Hal ini disebabkan karena kurangnya kreatif guru dalam menggunakan media pembelajaran. Guru bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam proses pembelajaran hanya menggunakan media buku, LKPD, dan selebaran contoh-contoh teks narasi sehingga siswa bosan dan menyebabkan kurangnya minat siswa untuk menulis. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian yaitu berkaitan dengan menulis karangan narasi dengan menggunakan media poster. Berikut lembar pengamatan media poster:

Tabel 3 Lembar Pengamatan Media Poster

No	Aspek/Karakteristik media poster	Indikator	Kategori	Skor
1	Sederhana	Poster ditampilkan tidak banyak tulisan, dan ringkas, serta dibatasi hal-hal yang penting saja.	SB	4
		Dua dari karakteristik sederhana poster yang baik dipenuhi, tetapi salah satunya tidak terpenuhi.	B	3
		Hanya salah satu dari karakteristik sederhana poster yang baik yang terpenuhi.	CB	2
		Poster ditampilkan banyak tulisannya, dan tidak ringkas, serta tidak dibatasi hal-hal yang penting saja	KB	1
2.	Menyajikan satu ide	Tujuan penyampaian pesan	SB	4

	dan untuk mencapai satu tujuan pokok	sangat mudah ditangkap pembaca.		
		Tujuan penyampaian pesan cukup mudah ditangkap pembaca.	B	3
		Tujuan penyampaian pesan sulit ditangkap pembaca	CB	2
		Tujuan penyampaian pesan tidak dapat ditangkap pembaca.	KB	1
3.	Berwarna	Warna yang digunakan harus menarik perhatian pembaca.	SB	4
		Warna yang digunakan cukup menarik perhatian pembaca.	B	3
		Warna yang digunakan kurang menarik perhatian pembaca.	CB	2
		Warna yang digunakan tidak menarik perhatian pembaca.	KB	1
4.	Tulisannya Jelas	Tulisan yang dipakai harus sederhana, mudah dibaca, dan komunikatif.	SB	4
		Dua dari karakteristik tulisan poster yang baik dipenuhi, tetapi salah satunya tidak terpenuhi.	B	3
		Hanya salah satu dari karakteristik sederhana poster yang baik yang terpenuhi.	CB	2
		Tulisannya yang dipakai tidak sederhana, sulit dibaca, dan tidak komunikatif.	KB	1

5.	Slogannya Ringkas	Pemilihan kata yang digunakan harus singkat, padat, jelas, dan tidak bertele-tele sehingga pembaca cepat memahami.	SB	4
		Dua dari karakteristik slogan ringkas pada poster yang baik dipenuhi, tetapi salah satunya tidak terpenuhi.	B	3
		Hanya salah satu dari karakteristik slogan ringkas pada poster yang baik yang terpenuhi.	CB	2
		Pemilihan kata yang digunakan tidak singkat, tidak padat, tidak jelas, dan bertele-tele sehingga pembaca sulit untuk memahaminya.	KB	1
6.	Motif dan desain bervariasi	Poster harus didesain dengan sekreatif mungkin agar selalu menarik bagi pembacanya.	SB	4
		Poster harus didesain cukup kreatif sehingga menarik bagi pembaca.	B	3
		Poster didesain kurang kreatif sehingga kurang menarik bagi pembaca.	CB	2
		Poster didesain tidak menarik sehingga membosankan bagi pembacanya.	KB	1

1.7.1.2 Teknik Tes

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes ialah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1985:105). Teknik tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan media poster. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis yaitu tes menulis karangan narasi yang dikerjakan oleh siswa baik dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Adapun kriteria penilaian menulis karangan narasi yang sudah ditentukan sesuai dengan RPP Kurikulum tahun 2013 sebagai berikut:

Tabel 4 Rubrik Menulis Karangan Narasi

No	Indikator struktur dan penggunaan bahasa karangan narasi	Kriteria	Skor	Skor maksimal
1	Orientasi	Perkenalan tokoh	1-5	20
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkenalan tokoh jelas 5 ▪ Perkenalan tokoh cukup jelas 4 ▪ Perkenalan tokoh kurang jelas 3 ▪ Perkenalan tokoh tidak jelas 2 ▪ Tidak ada perkenalan tokoh 1 		
		Perkenalan latar	1-5	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkenalan latar jelas 5 	5	

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkenalan latar cukup jelas 4 ▪ Perkenalan latar kurang jelas 3 ▪ Perkenalan latar tidak jelas 2 ▪ Tidak ada perkenalan latar 1 		
		<p>Perkenalan watak</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkenalan watak jelas 5 ▪ Perkenalan watak cukup jelas 4 ▪ Perkenalan watak kurang jelas 3 ▪ Perkenalan watak tidak jelas 2 ▪ Tidak ada perkenalan watak 1 	1-5	
		<p>Perkenalan konflik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkenalan konflik jelas 5 ▪ Perkenalan konflik cukup jelas 4 ▪ Perkenalan konflik kurang jelas 3 ▪ Perkenalan konflik tidak jelas 2 ▪ Tidak ada perkenalan konflik 1 	1-5	
2	Komplikasi	<p>Konflik memuncak</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Konflik memuncak diceritakan dengan jelas 10 ▪ Konflik memuncak diceritakan cukup jelas 8 ▪ Konflik memuncak diceritakan kurang jelas 6 ▪ Konflik memuncak diceritakan tidak jelas 4 	2-10	20

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak terdapat konflik memuncak dalam cerita 	2	
		<p>Penyampaian Puncak konflik menarik, unik dan mengesankan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Puncak konflik diceritakan dengan menarik, unik, dan mengesankan 	10	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dua dari kriteria penyampaian puncak konflik terpenuhi, salah satu tidak terpenuhi. 	8	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hanya salah satu dari kriteria penyampaian puncak konflik yang terpenuhi 	6	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyampaian puncak konflik kurang menarik, unik dan mengesankan. 	4	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyampaian puncak konflik tidak menarik, tidak unik, dan tidak mengesankan 	2	
3	Resolusi	<p>Penyelesaian masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyelesaian masalah diceritakan dengan jelas ▪ Penyelesaian masalah cukup jelas ▪ Penyelesaian masalah kurang jelas ▪ Penyelesaian masalah tidak jelas 	<p>2-10</p> <p>10</p> <p>8</p> <p>6</p> <p>4</p>	20

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak terdapat penyelesaian masalah dalam cerita 	2	
		<p>Penyelesaiannya bersifat menarik atau mengesankan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyelesaian masalah diceritakan dengan menarik dan mengesankan ▪ Penyelesaian masalah diceritakan cukup menarik atau mengesankan ▪ Penyelesaian masalah diceritakan kurang menarik atau mengesankan ▪ Penyelesaian masalah diceritakan dengan tidak menarik atau tidak mengesankan 	2-10	
			10	
			6	
			4	
			2	
4	Penggunaan bahasa	<p>penggunaan kata ganti dan nama orang</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ penggunaan kata ganti dan nama orang jelas ▪ penggunaan kata ganti dan nama orang cukup jelas ▪ penggunaan kata ganti dan nama orang kurang jelas ▪ penggunaan kata ganti dan nama orang tidak jelas ▪ Tidak ada penggunaan kata ganti dan nama orang 	1-5	40
		<p>penggunaan kata yang</p>	2-10	

		<p>mencerap pancaindera</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggunaan kata yang mencerap pancaindera jelas 10 ▪ Penggunaan kata yang mencerap pancaindera cukup jelas 8 ▪ Penggunaan kata yang mencerap pancaindera kurang jelas 6 ▪ Penggunaan kata yang mencerap pancaindera tidak jelas 4 ▪ Tidak ada Penggunaan kata yang mencerap pancaindera 2 	
		<p>penggunaan kata makna kias dan makna khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ penggunaan kata makna kias dan makna khusus jelas 5 ▪ penggunaan kata makna kias dan makna khusus cukup jelas 4 ▪ penggunaan kata makna kias dan makna khusus kurang jelas 3 ▪ penggunaan kata makna kias dan makna khusus tidak jelas 2 ▪ tidak ada penggunaan kata makna kias dan makna khusus 1 	
		<p>kata sambung penanda urutan</p>	<p>1-5</p>

		<p>waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ kata sambung penanda urutan waktu jelas 5 ▪ kata sambung penanda urutan waktu cukup jelas 4 ▪ kata sambung penanda urutan waktu kurang jelas 3 ▪ kata sambung penanda urutan waktu tidak jelas 2 ▪ tidak ada kata sambung penanda urutan waktu 1 	
		<p>penggunaan kata/ungkapan keterkejutan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ penggunaan kata/ungkapan keterkejutan jelas 5 ▪ penggunaan kata/ungkapan keterkejutan cukup jelas 4 ▪ penggunaan kata/ungkapan keterkejutan kurang jelas 3 ▪ penggunaan kata/ungkapan keterkejutan tidak jelas 2 ▪ tidak ada penggunaan kata/ungkapan keterkejutan 1 	1-5
		<p>penggunaan dialog/ kalimat langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ penggunaan dialog/ kalimat langsung jelas 10 ▪ penggunaan dialog/ kalimat langsung cukup jelas 8 ▪ penggunaan dialog/ kalimat langsung kurang jelas 6 	2-10

	langsung kurang jelas		
	▪ penggunaan dialog/ kalimat langsung tidak jelas	4	
	▪ tidak ada penggunaan dialog/ kalimat langsung	2	
JUMLAH SKOR			100

(Sumber: RPP kurikulum 2013)

Data yang terkumpul diharapkan mampu memberi gambaran yang jelas tentang penerapan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020.

1.7.2 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Setelah melakukan tes tertulis, penulis membaca dan mengoreksi setiap lembar jawaban siswa yang dijadikan sampel.
2. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan teknik analisis data meliputi uji analisis data statistik deskriptif, analisis data statistik inferensial (yang didalamnya terdapat uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t).

1) Analisis Data Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono (2018:147) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif

dapat digunakan bila penulis hanya ingin mendeskripsikan data secara umum tentang kemampuan menulis karangan narasi dari data *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan pada kedua kelas yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dapat dianalisis secara deskriptif.

Untuk mendeskripsikan data tentang nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi menggunakan rumus Sudijono (2012:81) sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx : Rata-rata nilai yang dicari

$\sum x$: Jumlah Skor

N : Jumlah siswa yang dijadikan sampel

Hasil perhitungan nilai siswa dari tes ini disesuaikan dengan rentang penetapan kriteria dan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 5 Kriteria dan Skala Penilaian

No	Skor	Keterangan
1	80-100	Tinggi
2	65-79	Sedang
3	<65	Rendah

Sumber: Kunandar (2015:89)

2) Analisis Data Statistik Inferensial

Statistik inferensial ialah digunakan untuk menganalisis uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji-t merupakan data statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah

diberikan perlakuan. Sebelum uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah diterapkan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020, tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Analisis data ini menggunakan *SPSS 23*, syarat suatu data dikatakan berdistribusi normal adalah jika signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$. Data yang akan diuji normalitasnya adalah data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansama atau tidak sama. Analisis ini menggunakan *SPSS 23*, data yang diuji adalah data *pretest* dan *posttest* setelah data diketahui berdistribusi normal. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa tingkat signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian yang dimiliki oleh sampel yang bersangkutan bersifat homogen.

c. Uji-T

Uji-T (uji beda) ini digunakan untuk mencari perbedaan, baik antara dua sampel data atau beberapa sampel data dengan nilai tertentu (Febliza dan Zul Afdal, 2015:171). Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah

kelas kelompok kontrol dan kelas kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis karangan narasi sebelum dan setelah diterapkan media poster. Analisis ini menggunakan SPSS 23, data yang diuji adalah data *pretest* dan *posttest* setelah data diketahui berdistribusi normal dan homogen. Jika hasil uji-t menunjukkan bahwa tingkat signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada sampel data.

d. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas, apabila populasi berdistribusi normal dan data populasi homogen maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan penerapan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi dibandingkan yang tidak menggunakan media poster. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS 23 dengan teknik analisis *Independent samples T-test*. Taraf signifikan uji sampel bebas *Independent samples T-test* adalah 0,05 sedangkan *confidence interval* 95%. Uji hipotesis dengan uji kesamaan 2 rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara hasil *posttest* 2 sampel penelitian. Nilai rata-rata kedua kelompok signifikansi (*2-Tailed*) $< 0,05$ maka hasilnya signifikan atau hipotesis diterima, sebaliknya bila signifikansi (*2-Tailed*) $> 0,05$ maka hasilnya tidak signifikan sehingga hipotesis di tolak. Dalam penelitian ini hipotesis statistik yang digunakan adalah: Rumus Febliza, Asyti dan Zul Afdal (2015:132)

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan sebelum dan setelah penerapan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020.

H_a : Terdapat perbedaan sebelum dan setelah penerapan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020.

μ_1 : Rata-rata kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media poster.

μ_2 : Rata-rata kemampuan menulis karangan narasi tidak menggunakan media poster.

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

2.1.1 Deskripsi Data Skor *Pretest* Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kelompok kontrol adalah kelompok kelas yang diberikan pembelajaran menulis karangan narasi tanpa diterapkan media poster. Kelompok eksperimen adalah kelompok kelas yang diberikan pembelajaran menulis karangan narasi dengan diterapkan media poster. Sebelum kedua kelompok tersebut diberi pembelajaran menulis karangan narasi, terlebih dahulu kedua kelompok diberikan tes awal (*pretest*) kemampuan menulis karangan narasi.

Data yang diperoleh dari *pretest* kedua kelompok diolah dengan program SPSS 23. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, rangkuman hasil pengolahan data *pretest* kedua kelompok dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen

No	Kelompok	N	Skor minimal	Skor maksimal	Mean	Median	Modus	Std.Deviasi
1	Kontrol	39	36	68	52.15	52.00	52	8.242
2	Eksperimen	39	39	71	53.26	54.00	41	8.065

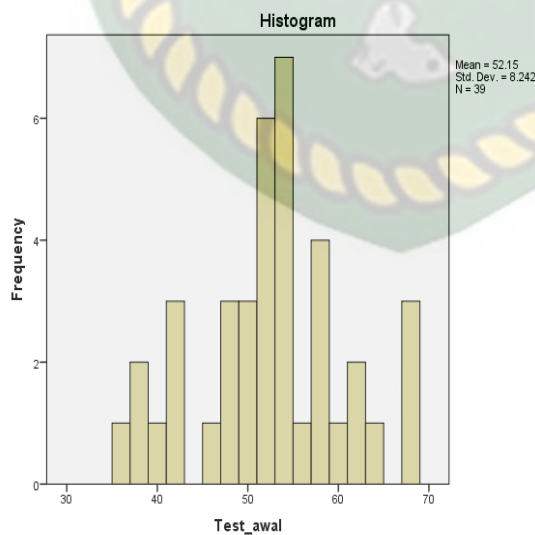
Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat dilihat bahwa kemampuan awal kelas kelompok kontrol mempunyai skor rata-rata 52.15, dan kelas kelompok eksperimen mempunyai skor rata-rata yaitu 53,26. Hal ini

menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar sama atau hampir sama, yakni masih kurang mampu dalam menulis karangan narasi sebelum ada perlakuan. Kemudian dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor *pretest* kemampuan menulis karangan narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut adalah distribusi frekuensi perolehan skor *pretest* kemampuan menulis karangan narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 7 Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Komulatif %
1	36 – 42	7	18	18	18
2	46 – 51	8	20,4	20,4	20,4
3	52 – 57	15	38,6	38,6	38,6
4	58 – 68	9	23	23	23
Total		39	100,0	100,0	100,0

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

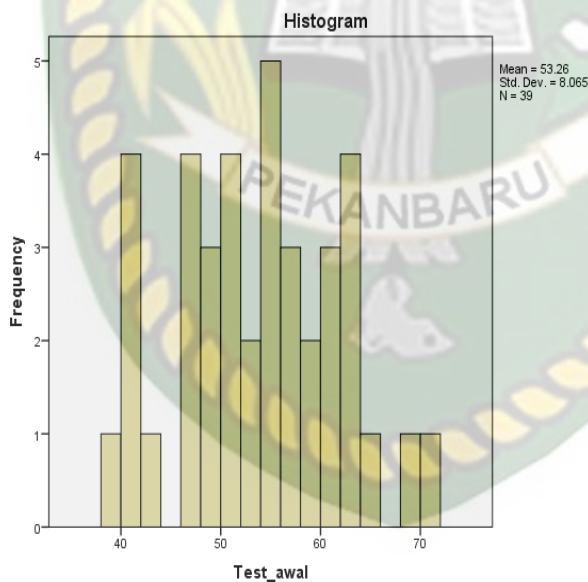


Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 36-42 berjumlah 7 siswa, skor 46-51 berjumlah 8 siswa, skor 52-57 berjumlah 15 siswa, skor 58-68 berjumlah 9 siswa.

Tabel 8 Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Komulatif %
1	39 – 48	11	28,2	28,2	28,2
2	49 – 53	8	20,6	20,6	20,6
3	54 – 59	10	25,6	25,6	25,6
4	61 – 71	10	25,6	25,6	25,6
Total		39	100,0	100,0	100,0

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 39-48 berjumlah 11 siswa, skor 49-53 berjumlah 8 siswa, skor 54-59 berjumlah 10 siswa, skor 61-71 berjumlah 10 siswa.

2.1.2 Deskripsi Data Skor *Posttest* Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelas yang diberikan pembelajaran menulis karangan narasi dengan diterapkan media poster. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelas yang diberikan pembelajaran menulis karangan narasi tanpa diterapkan media poster. Sesudah kedua kelompok tersebut diberi pembelajaran menulis karangan narasi, maka kedua kelompok diberikan tes akhir (*posttest*) yaitu menulis karangan narasi. Test akhir (*posttest*) pembelajaran menulis karangan narasi yang diberikan kepada kelompok eksperimen untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan diterapkannya media poster sebagai media dalam pembelajarannya.

Data yang diperoleh dari *posttest* kedua kelompok diolah dengan menggunakan program SPSS 23. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, sedangkan rangkuman hasil pengolahan data *posttest* kedua kelompok tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 9 Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen

No	Kelompok	N	Skor minimal	Skor maksimal	Mean	Median	Modus	Std.Deviasi
1	Kontrol	39	55	84	70.05	72.00	75	6.617
2	Eksperimen	39	67	88	80.10	80.00	80	4.811

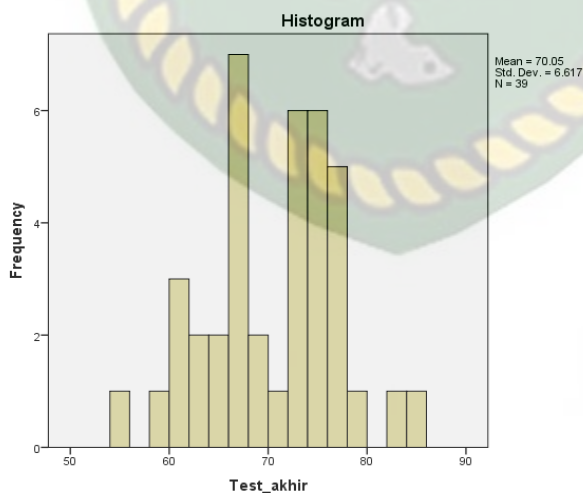
Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat dilihat bahwa kemampuan akhir kelas kelompok kontrol mempunyai skor rata-rata 70.05, dan

kelas kelompok eksperimen mempunyai skor rata-rata yaitu 80.10 Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan akhir siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar berbeda, yakni adanya peningkatan sebesar 10,05. Kemudian disajikan distribusi frekuensi perolehana skor *posttest* kemampuan menulis karangan narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut adalah distribusi frekuensi perolehan skor *posttest* kemampuan menulis karangan narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 10 Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Komulatif	Frekuensi komulatif %
1	55 - 62	6	15,4	15,4	15,4
2	63 - 68	12	30,8	30,8	30,8
3	70 - 75	13	33,4	33,4	33,4
4	76 - 84	8	20,4	20,4	20,4
Total		39	100,0	100,0	100,0

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

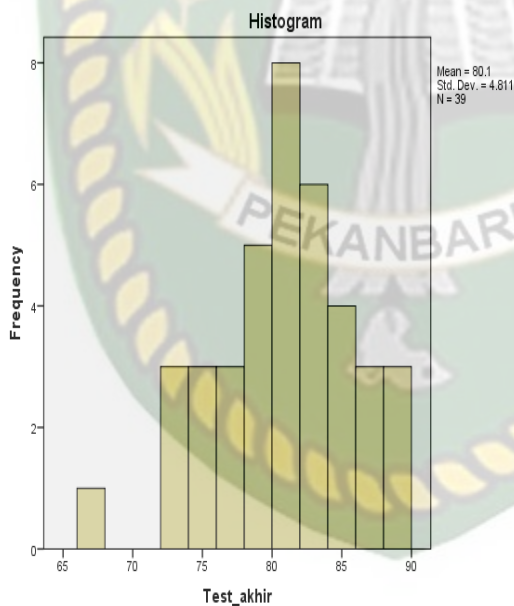


Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 55-62 berjumlah 6 siswa, skor 63-68 berjumlah 12 siswa, skor 70-75 berjumlah 13 siswa, skor 76-84 berjumlah 8 siswa.

Tabel 11 Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelompok Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi %	Frekuensi Komulatif	Frekuensi komulatif %
1	67 – 74	5	12,8	12,8	12,8
2	75 – 78	9	23	23	23
3	79 – 82	14	36	36	36
4	83 – 88	11	28,2	28,2	28,2
Total		39	100,0	100,0	100,0

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 67-74 berjumlah 5 siswa, skor 75-78 berjumlah 9 siswa, skor 79-82 berjumlah 14 siswa, skor 83-88 berjumlah 11 siswa.

2.2 Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan uji T untuk menganalisis uji hipotesis. Analisis data yang dimaksudkan adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan sekaligus menguji efektivitas penerapan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji T, terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas. Analisis data ini disajikan sebagai berikut.

2.2.1 Uji Normalitas

Data pada uji normalitas ini diperoleh dari data *pretest* dan *posttest* dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dengan bantuan program SPSS 23, dihasilkan nilai *sig (2-tailed)* pada *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Sebuah syarat suatu data berdistribusi normal apabila nilai *sig (2-tailed)* yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari tingkat *sig (2-tailed)* > 0,05.

1. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Pretest* Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data *pretest* kemampuan siswa menulis karangan narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 12 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Data	N	<i>Sig</i>	Kriteria	Keterangan
<i>Pretest</i> Kel. Kontrol	39	,200	$P > 0,05$	Normal
<i>Pretest</i> Kel. Eksperimen	39	,200	$P > 0,05$	Normal

Dari data *pretest* kemampuan menulis karangan narasi pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok kontrol memperoleh *sig* sebesar 0,200 sedangkan kelompok eksperimen memperoleh *sig* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* kemampuan menulis karangan narasi pada kedua kelompok tersebut dinyatakan berdistribusi normal, karena *sig* yang diperoleh kedua kelompok lebih besar dari 0,05 atau $> 0,05$.

2. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Posttest* Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data *Posttest* kemampuan siswa menulis karangan narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 13 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Data	N	<i>Sig</i>	Kriteria	Keterangan
<i>Posttest</i> Kel. Kontrol	39	,103	$P > 0,05$	Normal
<i>Posttest</i> Kel. Eksperimen	39	,200	$P > 0,05$	Normal

Dari data *posttest* kemampuan menulis karangan narasi dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok kontrol memperoleh *sig* sebesar 0,103 sedangkan

kelompok eksperimen memperoleh *sig* sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukkan bahwa data *posttest* kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi pada kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal, karena *sig* yang diperoleh kedua kelompok lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$).

Dari hasil penghitungan uji normalitas sebaran data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa data-data yang dikumpulkan dari *pretest* maupun *posttest* kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi pada pembelajaran tersebut berdistribusi normal. Dengan hasil penghitungan yang menunjukkan distribusi normal, atau data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

2.2.2 Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansama atau tidak sama. Analisis ini dengan menggunakan bantuan program SPSS 23, syarat varian dikatakan homogen ialah apabila nilai signifikannya lebih besar dari signifikan 0,05.

1. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas data (*levене statistic*) dengan menggunakan program SPSS 23, disajikan sebagai berikut.

Tabel 14 Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Data	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	<i>Sig.</i>	Keterangan
<i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi	,161	1	76	,689	Sig. 0,689>0,05= homogeny

Dilihat dari tabel rangkuman hasil penghitungan program SPSS 23 di atas, maka dapat diketahui bahwa data *pretest* kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen atau sejenis. Hasil penghitungan uji homogenitas varian data *pretets* kemampuan menulis karangan narasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest* Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas data (*levене statistic*) dengan menggunakan program SPSS 23, disajikan sebagai berikut.

Tabel 15 Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest* Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Data	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	<i>Sig.</i>	Keterangan
<i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi	6,463	1	76	,112	Sig. 0,112>0,05= homogeny

Dilihat dari tabel rangkuman hasil penghitungan program SPSS 23 di atas, maka dapat diketahui bahwa data *posttest* kemampuan siswa dalam menulis

karangan narasi dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen atau sama. Hasil penghitungan uji homogenitas varian data *pretets* kemampuan menulis karangan narasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil penghitungan uji homogenitas varian pretest dan posttest kemampuan menulis karangan narasi dengan bantuan program SPSS 23 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki varian yang sama dan telah memenuhi syarat untuk dianalisis karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

2.2.3 Uji T (Uji Beda)

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas serta hasilnya data penghitungan berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya akan dilakukan uji-t. Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah kelas kelompok kontrol dan kelas kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis karangan narasi sebelum dan setelah diterapkan media poster. Analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS 23*, apabila hasil uji-t menunjukkan bahwa tingkat signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada sampel data.

1. Uji T Skor *Pretest* Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Uji t data *pretest* kemampuan menulis karangan narasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan narasi atau tidak. Pada *pretest* kelas kelompok kontrol dan kelompok

eksperimen dalam pembelajaran diberikan tanpa diterapkan perlakuan apapun, hal ini untuk melihat keadaan awal dari siswa terhadap kemampuannya menulis sebuah karangan narasi. Hasil penghitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data *pretest* kemampuan menulis karangan narasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 16 Hasil Uji-T Data *Pretest* Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Data	T	Sig.(2 tailed)	Df	Keterangan
<i>Pretest</i> kel. kontrol dan kel.eksperimen	-,597	,552	76	Sig.(2 tailed) <0,05 (0,552 > 0,05) = tidak signifikan

Dari hasil penghitungan uji-t data *pretest* kemampuan menulis karangan narasi dengan bantuan program SPSS 23 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya t_h sebesar -,579 dengan df 76, dan nilai *sig. (2 tailed)* 0,552. Nilai *sig. (2 tailed)* 0,552 yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Dengan demikian hasil uji-t pada skor *pretest* tidak menunjukkan adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan kata lain, keadaan awal kemampuan siswa menulis karangan narasi antara kedua kelompok tersebut sama. Hal ini dikarenakan *pretest* (tes awal) hanya melihat keadaan awal dari kemampuan siswa tersebut. Ketika melihat kemampuan awal siswa tanpa

diberikan penjelasan tentang menulis karangan narasi ternyata siswa tidak mampu membuat sebuah karangan narasi sesuai dengan kelengkapan struktur dan penggunaan bahasa yang baik. Oleh sebab itu, keadaan awal siswa baik itu kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen tanpa diberikan penjelasan materi maka sama-sama tidak mampu dalam hal menulis karangan narasi.

2. Uji T Skor *Posttest* Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Uji-t data *posttest* kemampuan menulis karangan narasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan akhir kedua kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi atau tidak. Pada *posttest* ini siswa sudah mendapatkan perlakuan atau sudah diberikan penjelasan tentang menulis karangan narasi baik kelas kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Hasil penghitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data *posttest* kemampuan menulis karangan narasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ini disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 17 Hasil Uji-T Data *Posttest* Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Data	T	Sig.(2 tailed)	Df	Keterangan
<i>Posttest</i> kel. kontrol dan kel.eksperimen	-7,672	,000	76	Sig.(2 tailed)<0,05 (0,000 < 0,05) = signifikan

Dari hasil penghitungan uji-t data *posttest* kemampuan menulis karangan narasi dengan bantuan program SPSS 23 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya t_h sebesar -7,672 dengan df 76, dan nilai *sig. (2 tailed)* 0,000. Nilai *sig. (2 tailed)* 0,000 yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Dengan demikian hasil uji-t pada skor *posttest* menunjukkan adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan kata lain, keadaan akhir kemampuan siswa menulis karangan narasi antara kedua kelompok tersebut berbeda. Hal ini disebabkan karena pada kelas kelompok eksperimen ini sudah mendapatkan perlakuan dengan penjelasan materi menggunakan media poster. Pada *posttest* (tes akhir) kelas kelompok kontrol sudah diberikan materi tentang menulis karangan narasi namun pada kelas ini tidak mendapat perlakuan dengan menggunakan media poster melainkan hanya diberikan penjelasan materi dengan metode ceramah, dan siswa hanya membuat sebuah karangan narasi dengan tema bahaya narkoba sehingga sama dengan poster yang akan diberikan kepada siswa kelompok eksperimen. Pada perlakuan kelas eksperimen siswa diberikan perlakuan berupa poster tentang bahaya narkoba untuk dibuat sebuah karangan narasi.

Dari poster tersebut para siswa dengan mudah untuk mendapatkan gagasan-gagasan yang tersirat di dalam poster tersebut. Saat poster tersebut dibagikan, para siswa diminta untuk mengungkapkan gagasaannya dari poster tersebut dan terlihat jelas bahwa siswa mengemukakan ide dan gagasannya di kertas masing-masing. Berbeda dengan perlakuan pada kelas kontrol, siswa

membutuhkan waktu yang lama untuk mengemukakan gagasannya dalam menuliskan sebuah karangannya tentang bahaya narkoba. Jadi media poster dapat diterima menjadi media untuk menulis sebuah karangan narasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yang telah dijelaskan di atas, yang mana pada keadaan awal siswa mempunyai kemampuan yang sama dalam menulis karangan narasi yakni tidak terlalu bisa membuat karangan narasi dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari penghitungan dari data *sig. (2 tailed)* $0,552 > 0,05 =$ tidak signifikan, namun setelah mendapatkan perlakuan kemampuan siswa meningkat yaitu *sig. (2 tailed)* $0,000 < 0,05 =$ signifikan.

2.3 Interpretasi Data

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 04 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII, dengan jumlah siswa sebanyak 375 siswa. Sample dalam penelitian ini berjumlah 78 siswa. Di mana kelas VII 7-12 sebagai kelompok kontrol, yaitu kelompok yang tidak menggunakan media poster dalam pembelajaran menulis karangan narasi dan kelas VII 1-6 sebagai kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang menggunakan media poster dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

Inteprestasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 04 Siak Hulu Kabupaten Kampartahun ajaran 2019/2020 tanpa penerapan media poster dan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 04 Siak Hulu Kabupaten Kampartahun ajaran 2019/2020 setelah diterapkan media poster.

2.3.1 Kemampuan Menulis karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020 Sebelum Penerapan Media Poster

Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 04 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam menulis karangan narasi sebelum diterapkan media poster dilakukan pada kelas VII 7-12. Kelas ini disebut kelompok kontrol, perlakuan pada kelompok kontrol tidak menggunakan media poster. Setelah diberikan tes awal atau *pretest* kemudian di berikan *posttest*. *Pretest dan Posttest* sng diberikan kepada kelompok kontrol sama, yaitu tes kemampuan menulis karangan narasi. *Posttest* di berikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi pada kelompok kontrol. Setelah dilakukan *pretes* dan *postets* maka akan dilihat nilai kemampuan menulis karangan narasi kelompok kontrol. Hasil dari *pretest* kelompok kontrol adalah 36 siswa berkategori rendah dengan rentang nilai < 65 dan 3 siswa berkategori sedang dengan rentang nilai 65-79. Sedangkan *posttest* terdapat 7 siswa berkategori rendah dengan rentang nilai < 65, 30 siswa berkategori sedang dengan rentang nilai 65-79, dan 2 siswa berkategori tinggi yaitu dengan rentang nilai 80-100. Hasil belajar kemampuan menulis karangan narasi juga dapat dilihat dari skor masing – masing kelompok pada kelompok kontrol diketahui skor rata – rata *pretest* sebesar 52.15 dan skor rata – rata *posttest* sebesar 70.05.

2.3.2 Kemampuan Menulis karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020 Sesudah Penerapan Media Poster

Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 04 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam menulis karangan narasi sesudah diterapkan media poster dilakukan pada kelas VII 1-6. Kelas ini disebut kelas kelompok eksperimen, yang mana perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan media poster setelah mendapatkan tes awal atau *pretest* kemudian diberikan *posttest* atau tes akhir. *Posttest* yang diberikan sama dengan *pretest*, yaitu tes kemampuan menulis karangan narasi. *Posttest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi pada kelompok eksperimen. Maka dapat dilihat kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi, hasil dari *posttest* kelompok eksperimen ada 15 siswa pada kategori sedang, dan 24 siswa pada kategori tinggi. Sedangkan kelompok *pretest* 37 siswa dengan nilai rendah, dan 2 siswa dengan nilai sedang. Hasil kemampuan menulis karangan narasi kelompok eksperimen juga dapat dilihat dari masing-masing skor rata – rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 53.26 dan skor rata-rata *posttest* kelompok eksperimen yaitu 80.10.

2.3.3 Kemampuan Menulis karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020 Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Poster

Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 04 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam menulis karangan narasi sebelum dan sesudah diterapkan media

poster dilakukan pada kedua kelas kelompok tersebut yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menulis karangan narasi.

Sebelum diterapkan media poster pada kelas kontrol, siswa tersebut kurang mampu menulis karangan narasi dengan baik. Hal ini terbukti dengan melihat skor masing-masing siswa yakni dengan nilai rata-rata 70.05, sedangkan sesudah diterapkannya media poster dikelas eksperimen, siswa tersebut mampu menulis karangan narasi dengan baik dibandingkan dengan sebelum diterapkan media poster yaitu dengan nilai rata-rata 80.10. hal ini jelas terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sebelum dan sesudah diterapkan media poster, yakni sebesar 10,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media poster dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis karangan narasi, kemampuan lebih terlihat jelas dibandingkan dengan kelas sebelum diterapkan media poster. Oleh sebab itu, media poster sangat cocok dijadikan media dalam membantu siswa menulis karangan narasi karena media poster dapat merangsang imajinasi siswa untuk mengeluarkan ide atau gagasannya dalam proses menulis karangan narasi.

Dari hasil penghitungan data *pretest* dan *posttest* kedua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan program SPSS 23 dengan rumus uji-t, yang mana pada keadaan awal siswa mempunyai kemampuan yang sama dalam menulis karangan narasi yakni tidak terlalu bisa membuat karangan narasi dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari penghitungan dari data *sig. (2 tailed)* $0,552 > 0,05 =$ tidak signifikan, namun setelah mendapatkan perlakuan

yang berbeda pada tes akhir yaitu *posttest* pada kelas kontrol tanpa diberikan media poster dan *posttest* pada kelompok eksperimen dengan diterapkannya media poster kemampuan siswa meningkat yaitu dengan *sig.(2 tailed)* $0,000 < 0,05 =$ signifikan. Dengan kata lain, keadaan akhir kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi berbeda atau adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sebelum dan sesudah diterapkannya media poster.

Jadi berdasarkan pengamatan penulis saat pengambilan dan pengolahan data kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 siak Hulu Kabupaten Kampar dalam menulis karangan narasi terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Yang mana di kelas kontrol dengan tidak diterapkannya media poster dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif, dan sulit dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru tentang karangan narasi, serta sulit dalam menuangkan ide atau gagasannya untuk menulis sebuah karangan narasi dengan tema “bahaya narkoba”. Para siswa terlihat membutuhkan waktu lebih lama dalam menuliskan gagasannya di kertas mereka, hanya beberapa siswa yang dapat menuangkan ide atau gagasannya. Sehingga siswa terlebih dahulu harus dipancing dengan diberikan bantuan kata-kata yang berkaitan dengan bahaya narkoba, barulah mereka dapat menuliskan ide atau gagasannya di kertas masing-masing. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan diterapkannya media poster dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, dan mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru tentang karangan narasi, serta siswa lebih kreatif dan termotivasi untuk menuangkan ide-ide atau gagasannya dalam menuliskan karangan narasi, hal ini terlihat jelas ketika guru memberikan tes

tertulis kepada siswa untuk menulis karangan narasi dengan ditampilkan dan dibagikan sebuah poster dengan tema “bahaya narkoba” lalu para siswa langsung dapat menuangkan ide atau gagasannya di kertasnya masing-masing.



BAB III SIMPULAN

3.1 Simpulan

Pada bagian bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian Penerapan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020 sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan sebelum diterapkan media poster pada kelas kontrol, siswa – siswa membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menemukan gagasan – gagasan saat dimintak untuk menuliskan sebuah karangan narasi dengan bertemakan bahaya narkoba. Hanya beberapa siswa yang mampu menuliskan sebuah karangan narasi dengan tema yang diberikan. Yang mana Siswa harus dipancing terlebih dahulu dengan diberikan bantuan kata – kata sehingga mereka sedikit bisa menemukan ide atau gagasan yang berhubungan dengan bahaya narkoba tersebut, pada kelas kontrol yang tidak diterapkan media poster hasil *posttest* yang didapatkan adalah dengan besar nilai rata-ratanya yaitu 70.05. dari hasil *posttest* diatas dapat diketahui bahwa pada *posttest* kelompok kontrol terdapat 7 siswa berkategori rendah dengan rentang nilai < 65, 30 siswa berkategori sedang dengan rentang nilai 65-79, dan 2 siswa berkategori tinggi yaitu dengan rentang nilai 80-100.
2. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi setelah diterapkan

media poster pada kelas eksperimen, siswa mampu merangsang imajinasi untuk menuangkan ide – ide atau gagasannya dalam bentuk kata – kata menjadi sebuah karangan narasi, pada *posttest* kelompok eksperimen ini diterapkan media poster dalam menulis karangan narasi hasil *posttest* yang didapatkan adalah dengan nilai rata-rata 80.10. Yang mana pada kelas kelompok eksperimen terdapat 15 siswa pada kategori sedang, dan 24 siswa pada kategori tinggi. Jadi penerapan media poster pada pembelajaran menulis karangan narasi efektif digunakan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran untuk merangsang imajinasi, serta dapat meningkatkan kemampuan siswa tersebut. Hal ini terbukti dari hasil analisis menggunakan uji-t pada skor *pretest* dan *posttest* kedua kelompok, yaitu kelas kelompok kontrol dan kelas kelompok eksperimen.

3. Dari hasil perhitungan analisis uji-t pada data *pretests* dan *posttest* kedua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 menunjukkan bahwa keadaan awal kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi yakni tidak terlalu bisa membuat karangan narasi dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari penghitungan dari data *pretest* dengan *sig. (2 tailed)* $0,552 > 0,05$ = tidak signifikan, namun setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda pada tes akhir yaitu *posttest* pada kelas kontrol tanpa diberikan media poster dan *posttest* pada kelompok eksperimen dengan diterapkannya media poster kemampuan siswa meningkat yaitu *sig.*(2

tailed) $0,000 < 0,05 =$ signifikan. Maka dari hasil penghitungan dengan menggunakan analisis uji-t tersebut keadaan akhir kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi sebelum dan sesudah diterapkan media poster terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi artinya hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu $H_a =$ diterima dan $H_0 =$ ditolak.



BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Penelitian tentang Penerapan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 04 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020 menemukan beberapa hambatan. Hambatan yang penulis temui dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 4.1.1 Hambatan mengumpulkan referensi adalah sulitnya mendapatkan buku-buku pendukung untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini yang menyebabkan sulitnya mencari landasan teori yang mendalam.
- 4.1.2 Hambatan sumber relevan yaitu sulitnya mendapatkan sumber relevan dan penunjang skripsi ini dari instansi yang terkait, sehingga penulis kesulitan mencari pedoman.
- 4.1.3 Kurangnya kreatif guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam menggunakan media pembelajaran.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dikemukakan penulis memberikan saran sebagai berikut :

- 4.2.1 Untuk bahan referensi sebagai landasan teori, maka peneliti mengharapkan kepada pihak UIR untuk lebih meningkatkan ketersediaan buku – buku referensi yang baru.
- 4.2.2 Untuk kemampuan belajar siswa dalam menulis karangan, khususnya karangan narasi disekolah diharapkan kepada guru Bahasa Indonesia dapat

menerapkan media poster dengan langkah-langkah, yaitu : (1) menyiapkan media poster yang menarik sesuai dengan tema pembelajaran karangan narasi; (2) sebelum proses pembelajaran berlangsung terlebih dahulu guru menyampaikan kegunaan media poster yang berkaitan dengan materi karangan narasi; (3) dalam proses pembelajaran guru harus menampilkan media poster yang akan digunakan, agar siswa termotivasi untuk belajar dan terbuka imajinasinya dalam menuangkan ide-ide atau gagasan untuk menulis karangan narasi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru; (4) ketika memberikan tugas atau tes tertulis membuat sebuah karangan narasi sebaiknya guru menerapkan media poster sesuai dengan tema yang diajarkan, sehingga siswa mudah mengerjakan tugas dan dapat berpikir aktif untuk menungkan ide-ide atau gagasannya.

- 4.2.3 Kepada peneliti selanjutnya hendaknya lebih memahami lagi bagaimana cara mengolah data dengan menggunakan SPSS dan dalam memberikan penilaian terhadap siswa, khususnya yang melakukan penelitian tentang penerapan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1985. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia; Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Ermaliati. 2018. "Penerapan Media Audio Visual Terhadap Kreativitas Menulis Puisi Rakyat Siswa SMP Negeri 12 Pekanbaru Kelas VII Tahun Ajaran 2017/2018". *Skripsi*. Pekanbaru: Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Febliza, Asyti dan Zul Afdal. 2015. *Statistika Dasar Penelitian Pendidikan; Dilengkapi dengan Latihan Dasar Menggunakan Aplikasi IBM SPSS Statistic*. Pekanbaru: Adefa Grafika.
- Harsiati, Titik. dkk. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Puskurbuk, Balitang, dan kemendikbud.
- Hildayanti, dkk. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Karangan Narasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran*

Bahasa Indonesia Kelas VSD Negeri 77 Kanaeng Kabupaten Takalar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar (online)*. Vol. 3, No. 2, Juli 2018. Diunduh pada 8 Desember 2019.

- Keraf, Gorys. 2007. *Argumantasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, Eni. 2017. "Penerapan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Pekanbaru: Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau.
- Muliantara, dkk. 2014. Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Sudaji Kecamatan Sawan. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha (online)*. Vol. 2, No. 1, 2014. Diunduh pada 4 Januari 2020.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2011. *Media Pendidikan; pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Media Group.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana dan Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani dan Haryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif; Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

